

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berikut ini kami sajikan kesimpulan hasil pembahasan temuan-temuan penelitian dari hasil penelitian, sebagai berikut:

1. Pola asuh orang tua yang diterapkan dalam mengembangkan moralitas remaja di Dusun Polaman Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri dilakukan dengan cara yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat pemahaman keluarga dan kondisi masing-masing keluarga. Dari 10 (sepuluh) keluarga yang diteliti, 7 (tujuh) diantaranya menggunakan pola pengasuhan demokratis, sedangkan 3 (tiga) keluarga lainnya menggunakan pola pengasuhan permisif yang terkesan kurang memperhatikan mereka dan membebaskan anak mereka. Kemudian mengenai pola asuh orang tua dalam mengembangkan moralitas remaja yang dilakukan disini dapat dilihat dengan adanya perhatian orang tua terhadap anak berupa pemberian kontrol, peluang waktu, pemberian larangan, pemberitahuan kepada anak mengenai nilai-nilai moral keagamaan, kesusilaan, dan kemandirian, diteruskan dengan dorongan-dorongan dari orang tua berupa motivasi dan juga hadiah dalam rangka mengembangkan moral anak. Orang tua juga bertindak sebagai teladan yang baik dalam diri anak-anak mereka dengan sebisa mungkin mencontohkan moral-moral yang baik dalam diri keluarga mereka. Mereka berlaku bijaksana dalam menyikapi anak dengan jalan

musyawarah untuk mendapatkan jalan tengah diantara mereka. Sedangkan dalam pola asuh permisif disini dapat dilihat dari sikap orang tua yang memanjakan anak, mereka yakin dengan apa yang telah didapat anak, dan anak dapat menentukan tujuan hidup mereka sendiri, pengawasan yang dilakukan oleh orang tua juga tergolong longgar, serta hukuman dan aturan yang ada hanya sebagai tata aturan biasa yang belum begitu jelas diterapkan dalam keseharian mereka.

2. Dampak yang ditimbulkan dari penerapan pola asuh Demokratis dalam diri anak adalah, anak akan lebih bersemangat dalam melakukan hal-hal baik, mereka menjadi seorang yang mampu menjalankan ajaran agama tanpa diperintah lagi, anak-anak disana menjadi paham betul etika dan sopan santun pada orang yang lebih tua dan teman sebaya mereka, serta dalam kehidupannya mereka selalu dibutuhkan oleh masyarakat sekitar dengan berkarya dan memiliki banyak prestasi tersendiri dalam pandangan masyarakat disana. Sedangkan dalam penerapan pola asuh permisif yang ada akan menjadikan anak kurang dapat mendengarkan nasehat dari orang tua mereka dan lebih condong mengarah pada teman-teman sebaya mereka, anak akan mempunyai kepercayaan diri yang kurang dalam bersosialisasi, mereka juga memiliki nilai pengetahuan dan juga prestasi yang kurang, serta lebih mementingkan pribadinya daripada masyarakat umum.
3. Faktor-faktor pendorong dalam pengembangan moralitas remaja yang ada disana melalui banyaknya kegiatan keagamaan yang ada dan juga adanya lembaga pendidikan keagamaan. Kemudian mengenai faktor

penghambat yang ditemukan diantaranya, karena kurangnya pengetahuan yang dimiliki oleh orang tua dalam mengembangkan moral anak, kesibukan orang tua dalam mencari nafkah untuk keluarga mereka, sampai dengan perkembangan teknologi.

## **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diperlukan untuk pemahaman mengenai pentingnya penerapan pola asuh orang tua yang baik dalam mengembangkan moralitas remaja di Dusun Polaman Kelurahan Manisrenggo Kota Kediri, sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua, sebaiknya lebih lagi dalam memperhatikan anak dalam segi pengontrolan kegiatan anak dan juga interaksi diantara mereka. Karena dengan adanya pengawasan yang lebih dan juga pemberian waktu luang pada anak, orang tua akan semakin mudah memahami anak-anak mereka dan mengarahkannya.
2. Bagi Remaja, sebagai remaja hendaknya kalian lebih memprioritaskan lagi dalam penanaman moral yang telah dimiliki, dengan lebih giat dalam beribadah dan menyibukkan diri dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan menambah moral.
3. Bagi Tokoh Masyarakat, untuk lebih mengaktifkan kembali serta memeriahkan acara-acara islami yang ada disana serta melibatkan secara penuh seluruh remaja dalam kegiatan tersebut. Sehingga membuat para remaja mendapatkan tambahan ilmu dan juga moral yang baik dalam keseharian mereka, serta jauh akan kegiatan-kegiatan yang menimbulkan kemerosotan moral kedepannya.



